

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Dalam melakukan penelitian terhadap suatu masalah, perlu digunakan suatu metode pemahaman bahasa yang digunakan untuk mengatasi masalah dari objek apa pun yang sedang diselidiki agar dapat mencapai hasil yang diinginkan. Peneliti menggunakan data sekunder berupa laporan tahunan yang terdaftar dan di publikasikan di Bursa Efek Indonesia. Sebaliknya, ada tiga variabel independen yang digunakan yaitu, Inflasi, BI Rate dan Kurs serta Indeks Harga Saham Gabungan sebagai variable dependen.

Sugiyono (2020), menyatakan Metode penelitian kuantitatif dapat digambarkan sebagai metode penelitian berbasis filosofi positif yang digunakan untuk menganalisis populasi atau kumpulan data tertentu. Berdasarkan pengertian tersebut, penggunaan metode kuantitatif dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi yang lebih rinci mengenai variabel-variabel yang telah hilang. Selain itu, penggunaan metode deskriptif digunakan untuk menganalisis saling ketergantungan antar variabel guna melakukan prediksi dan mengungkap permasalahan yang mendasarinya.

#### **3.2 Objek Penelitian**

Sugiyono (2019), menyatakan objek penelitian merupakan segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Objek penelitian adalah sarana penelitian intuitif yang bertujuan mengumpulkan informasi yang relevan.

Penelitian ini menggunakan data sekunder dengan menggunakan data dari laporan tahunan yang terdaftar dan di publikasikan di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2017 hingga 2022.

### 3.3 Populasi dan Sampel

#### 3.3.1 Populasi

Populasi adalah totalitas dari setiap elemen yang akan diteliti yang memiliki ciri sama, bisa berupa individual dari suatu kelompok, peristiwa, atau sesuatu yang akan diteliti (Handayani, 2020). Populasi yang digunakan dalam penelitian adalah seluruh data *time series* meliputi Inflasi, Kurs, BI Rate, serta Indeks Harga Saham Gabungan periode tahun 2017 sampai tahun 2022 maka di ambil datanya satu tahun 12 bulan.

#### 3.3.2 Sampel

Teknik pengambilan sampel atau bisa disebut dengan sampling adalah proses menyeleksi sejumlah elemen dari populasi yang diteliti untuk dijadikan sampel, dan memahami berbagai sifat atau karakter dari subjek yang dijadikan sampel, yang nantinya dapat dilakukan generalisasi dari elemen populasi (Handayani, 2020). Berdasarkan Teknik pengambilan sampel tersebut, sampel penelitian ini diambil dari data *time series* selama tahun 2017 hingga tahun 2022 maka diambil datanya satu tahun 12 bulan sehingga diperoleh jumlah sampel sebanyak 72 sampel.

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Data sekunder menurut Sugiyono (2019), data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpulan data. Pengumpulan data ini tidak dikumpulkan oleh peneliti secara langsung, Peneliti memperoleh data dengan cara menelusuri data histori yang diperoleh dari website Bank Indonesia ([www.bi.go.id](http://www.bi.go.id)) dan Bursa Efek Indonesia ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)) dan studi Pustaka. Pengumpulan teknik pengambilan data sekunder dipilih peneliti dikarenakan data penelitian yang disajikan berupa laporan tahunan.

### 3.5 Definisi Operasional Variable

#### 3.5.1 Definisi Variabel

Menurut Sugiyono (2018) variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jenis variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel bebas atau *independent variabel* dan variabel terikat atau *dependent variabel*.

##### 1. Variable Dependen

Variabel terikat atau *dependent variabel* adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain. Pada penelitian ini terdapat satu variabel terikat yaitu Indeks Harga Saham Gabungan (y).

##### 2. Variable Independen

Variabel bebas atau *independent variabel* adalah variabel yang tidak terikat atau berdiri sendiri, variabel ini justru yang memengaruhi variabel lainnya. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat) (Sugiyono, 2019). Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel bebas, yaitu: Inflasi (X1), Kurs (X2), dan BI Rate (X3).

#### 3.5.2 Operasional Variabel Penelitian

Menurut Sujarweni (2018), definisi operasional adalah variabel penelitian dimaksud untuk memahami arti setiap variabel penelitian sebelum dilakukan analisis.

Tabel 3.1 *Operasional Variabel Penelitian*

Variabel	Operasional Variabel	Tolak Ukur	Satuan
Inflasi (X1)	Inflasi merupakan keadaan dimana perekonomian disebut negara terjadi kecenderungan kenaikan harga barang dan jasa dalam waktu yang Panjang (Purnomo, 2018)	Rumus: $\text{Inflasi} = \frac{\text{IHK}_n - \text{IHK}_{n-1}}{\text{IHK}_{n-1}} \times 100\%$ Keterangan: IHKn = Indeks Harga Konsumen pada tahun dasar IHKn-1= Indeks Harga Konsumen pada tahun sebelumnya  (Sumber: <a href="http://www.bi.go.id">http://www.bi.go.id</a> )	Rasio (%)
BI Rate (X2)	BI Rate adalah suku bunga kebijakan BI yang mencerminkan sikap kebijakan moneter yang ditetapkan oleh BI (Raharjo, 2015)	Satuan ukur yang digunakan adalah besarnya tingkat bunga bulanan pada periode Januari 2017-Desember 2021  Data BI Rate bulanan diperoleh dari <a href="http://www.bi.go.id">http://www.bi.go.id</a>	Rasio (%)
Kurs (X3)	Kurs merupakan harga rupiah terhadap mata uang negara lain (Adiningsih, 2017)	Rumus: Kurs Tengah $= \frac{\text{Kurs Jual} + \text{Kurs Beli}}{2}$ (Sumber: <a href="http://www.bi.go.id/">http://www.bi.go.id/</a> )	Rupiah
Indeks Harga Saham Gabungan (Y)		Rumus: $\text{IHSG} = \frac{\text{Nilai Pasar}}{\text{Nilai Dasar}} \times 100$ Keterangan: IHSG = Indeks Harga Saham Gabungan hari ke-1  (Sumber: Jogiyanto, 2015)	Poin

### 3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis Regresi Linier Berganda. Analisis regresi linier berganda digunakan oleh peneliti apabila jumlah variabel independennya minimal dua. Hubungan lebih dari dua variabel digunakan untuk memperkirakan atau meramalkan nilai dari variabel terikat karena akan lebih baik apabila ikut memperhitungkan variabel-variabel lain yang ikut mempengaruhi variabel terikat (Y), dengan demikian variabel terikat mempunyai hubungan dengan variabel bebas (X).

#### 3.6.1 Uji Statistik Deskriptif

Ghozali (2018) menyatakan bahwa statistik deskriptif memberikan gambaran suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis dan skewness. Pada statistik deskriptif penelitian menggambarkan keadaan data melalui para meter seperti nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata (mean), standar deviasi dan ukuran statistik lainnya. Analisis statistik deskriptif dalam penelitian ini menggunakan nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata (mean), dan standar deviasi dari masing-masing variabel agar diketahui pergerakan rata-rata setiap tahunnya dan berapa nilai minimum maupun maksimum serta standar deviasi yang telah dicapai oleh variabel-variabel sehingga berpengaruh kepada variabel terikat. Tujuan dari analisis statistik deskriptif adalah untuk memberikan gambaran mengenai variabel-variabel dalam penelitian ini, yaitu variabel Indeks Harga Saham Gabungan Sebagai variabel terikat, lalu Inflasi, Kurs, dan BI Rate sebagai variabel bebas. Hasil statistik deskriptif memperlihatkan statistik deskriptif dari sampel penilaian selama tahun 2017-2021. Uji statistik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Statistical Product and Service Solution (SPSS)*

### 3.6.2 Uji Normalitas

Ghozali (2018) menyatakan bahwa uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel independent dan variabel dependen atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Untuk menentukan apakah variable berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan cara menganalisa grafik normalitas P-Plot atau dengan uji *One Sampel Kolmogorov Smirnov*. Jika hasil uji Kolmogorov Smirnov lebih besar dari 0.05 atau nilai  $z > \text{Sig}=0,05$  maka suatu model regresi dikatakan normal dan berlaku sebaliknya.

### 3.6.3 Uji Multikolonieritas

Ghozali (2018) menyatakan bahwa uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak ada korelasi diantara variabel. Bila ada korelasi yang tinggi diantara variabel bebasnya, maka hubungan antara avariabel bebas terhadap variaabel terikat menjadi terganggu.

Untuk mendeteksi adanya multikolonieritas dalam model regresi dapat dilihat dari nilai *Variance Inflation Factor* (VIF). Jika nilai  $VIF > 10$  maka terjadi multikolonieritas.

### 3.6.4 Uji Autokorelasi

Ghozali (2018) menyatakan bahwa uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi anatar kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$  (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama kainnya. Syarat untuk regresi ganda adalah tidak adanya auto korelasi antara variabel bebas. Cara mendeteksi adanya autokorelasi dengan melihat nilai statistik pada Durbin Watson (DW). Kriteria pada suatu model regresi tidak terjadi autokorelasi adalah jika

du < d < 4-du. Jika nilai DW di luar batas tersebut maka pada model regresi terjadi autokorelasi.

### 3.6.5 Uji Heteroskedastisitas

Ghozali (2018) menyatakan bahwa uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari *residual* satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varians dari *residual* satu pengamatan ke pengamatan lain konstan maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda maka disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang dianggap baik adalah *residual* satu pengamatan ke pengamatan lain yang konstan atau homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini dilihat pada plot residual terhadap variabel dependen yang distandarisi. Dengan dasar pengambilan keputusan yaitu jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur bergelombang, melebar, kemudian menyempit maka terjadi heteroskedastisitas. Jika tidak ada pola yang jelas seperti titik-titik menyebar diatas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

### 3.6.6 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda untuk penelitian yang memiliki lebih dari satu variabel independent. Menurut Ghozali (2018), analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui arahan dan seberapa besar pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen.

Persamaan regresi linier berganda biasanya dinyatakan dalam bentuk formula sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Indeks Harga Saham Gabungan

a = Konstanta

b<sub>1</sub> = Koefisien regresi X<sub>1</sub>

$b_2$  = Koefisien regresi  $X_2$

$b_3$  = Koefisien regresi  $X_3$

$X_1$  = Inflasi

$X_2$  = BI Rate

$X_3$  = Kurs

$e$  = Error

### 3.7 Pengujian Hipotesis

Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, maka dilakukan pengujian terhadap hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini menggunakan metode pengujian terhadap hipotesis yang diajukan secara simultan menggunakan uji F.

#### 3.7.1 Koefisien Determinasi

Ghozali (2018) Koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel-variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Kelemahan mendasar penggunaan koefisien determinasi adalah terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan ke dalam model penelitian.

#### 3.7.2 Uji F (Uji Simultan)

Ghozali (2018) uji simultan digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen dan untuk mengukur ketepatan fungsi regresi sampel dalam menaksir nilai actual melalui *goodness of fit*. Uji F dalam penelitian ini digunakan untuk menguji apakah Inflasi, BI Rate, dan Kurs berpengaruh secara simultan terhadap Indeks Harga Saham Gabungan. Model hipotesis yang digunakan dalam uji f ini adalah dengan membandingkan nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$ ,  $Sig < 0,05$  maka  $H_0$  diterima.



### 3.7.3 Uji t (Uji Parsial)

Uji parsial menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independent secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2018). Pengujian secara parsial, dilakukan uji-t untuk menguji pengaruh masing-masing variabel terikat dan tingkat kesalahan atau probabilitas yang diinginkan. Hipotesis yang digunakan dalam pengujian ini dilakukan dengan membandingkan nilai  $-t_{tabel} > t_{hitung} > t_{tabel}$  pada  $\alpha = 5\%$  maka  $H_0$  diterima.

